

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) konteks penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki aspek atau peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan dapat mengenali karakter dalam diri, budaya, mengemukakan ide atau gagasan, perasaan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut. Menurut Chaer bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang memiliki makna. Bahasa merupakan suatu sistem lambing bunyi bersifat arbitrer yang digunakan dalam berkomunikasi antarsesamanya.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan bahasa yakni 1) menyimak, 2) berbicara, 3) menulis dan 4) membaca. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berbentuk ragam tulis. Menurut Dalman menulis merupakan proses menuangkan ide, pikiran, perasaan dalam bahasa bentuk tulis yang memiliki makna.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Tarigan, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 1.

<sup>2</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal 4.

komunikasi yang secara tidak langsung.<sup>3</sup> Sejalan dengan pengertian tersebut, Rosidi mengatakan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan ide, perasaan, pikiran diri yang disampaikan dalam bentuk tertulis.<sup>4</sup> Maka, menulis adalah suatu ragam tulisan yang digunakan untuk menuangkan ide-ide, pikiran dan perasaan seseorang yang secara tidak langsung.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 ini merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Dalam pembelajaran berbasis teks ini, siswa diharapkan menggunakan bahasa tidak hanya untuk berkomunikasi melainkan untuk sarana mengembangkan pola berpikir. Pembelajaran berbasis teks ini memiliki tujuan agar siswa dapat berpikir secara kritis dan kreatif. Pembelajaran terjadi ketika adanya suatu interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak materi yang diajarkan salah satunya teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang didalamnya berisi hal tentang fenomena alam, fenomena sosial, dan fenomena budaya. Di dalam teks eksplanasi menjelaskan hubungan sebab akibat secara detail mengenai fenomena yang sedang terjadi. Menurut Hartanto, Teks eksplanasi merupakan teks yang memaparkan penjelasan informasi tentang fenomena kausalitas. fenomena kausalitas ini bisa berupa fenomena sosial, fenomena budaya, fenomena politik, fenomena hukum, fenomena alam dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 7.

<sup>4</sup> I. Rosidi, *Menulis Panduan bagi Penulis Pemula*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hal. 2.

<sup>5</sup> Hartanto, "Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Empiris*, Vol. 6, No. 10, 2018, hal. 10

Agar tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi tercapai, sebagai pendidik memerlukan metode pembelajaran yang interaktif. Menurut Sanjaya, metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana belajar yang sudah disusun dalam kegiatan secara nyata agar tujuan pendidikan yang tersusun terealisasikan dengan maksimal.<sup>6</sup> Metode pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik yang baik terutama tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar terasa sangat menyenangkan dan mengasyikkan sehingga peserta didik tidak terasa bosan dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang pernah dilakukan ditemukan bahwa siswa-siswi di MTs M Gemaharjo sebagian besar mengalami kendala ketika pembelajaran menulis berlangsung. Siswa kurang menyukai aktivitas atau kegiatan menulis dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan tingkat kemampuan menulis peserta didik yang kurang. Salah satu penyebab dari hal tersebut adalah kurangnya inovasi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif. Untuk menyikapi permasalahan tersebut perlu penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan demikian, hasil pembelajaran dapat mencapai target pembelajaran.

Permasalahan di atas menjadi tanggung jawab pendidik yang berperan langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidik mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk meningkatkan mutu atau kualitas belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu faktor

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 147.

keberhasilan peserta didik berada pada tangan pendidik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan mampu mengemban kewajibannya sebaik-baiknya. Dalam hal ini, hendaknya pendidik dapat menguasai berbagai metode pembelajaran.

Pendidik hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang dipilih sehingga dapat membangkitkan semangat siswa pada saat proses pembelajaran. Terdapat banyak macam metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan pendidik sesuai dengan konteks pembelajaran yang akan diajarkan, yang diantaranya: ceramah, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi, sosiodrama, dan banyak lagi. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *picture mapping* dalam menulis teks eksplanasi.

Metode *picture mapping* berasal dari dua metode yakni metode *mind mapping* dan *picture and picture*. *Picture and picture* model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis.<sup>7</sup> *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan siswanya dalam mencatat apa yang dipelajarinya dengan berupa peta konsep atau peta pikiran yang biasanya dibentuk seperti bagan, tabel, gambar serta pemetaan.<sup>8</sup> Sejalan dengan penjelasan tersebut, menurut Santoso *mind mapping* merupakan metode mencatat secara menyulur dalam satu halaman dan dapat dibentuk seperti desain grafis, gambar sebagai citra visualnya. Jika kedua metode tersebut digabungkan memiliki pengertian metode pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Nova, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantuan *Handout* pada Aplikasi Hasil Penelitian Bioherbisida”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 2, no.1, 2017,hal. 372-378

<sup>8</sup> Natasya Gabrela Br. Siahaan, dkk. “Pengaruh Metode pembelajaran *Picture Mapping* (*Picture dan Mind Mapping*) terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa SMP Negeri 31 Medan”. *Jurnal Bahasa*. Vol. 11, No. 4 (110), 2022.

menggunakan gambar sebagai media dan rangkaian kata-kata sebagai penjelasan dari gambarannya.<sup>9</sup> Sejalan dengan penjelasan tersebut, Siahaan menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *picture mapping* ini dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran menulis. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan menulis siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTs M Gemaharjo, hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi belum memuaskan. Selain itu, belum pernah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture mapping*. Berdasarkan keberhasilan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Picture Mapping* dalam Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII MTS M Gemaharjo”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

- a. guru bahasa Indonesia masih kurang berinovatif dalam penggunaan metode pembelajaran.
- b. minat siswa dalam pembelajaran menulis kurang.
- c. siswa kesulitan menentukan dan menuangkan ide ke dalam teks eksplanasi.

---

<sup>9</sup> Santoso, Puspa Anggraeni. “Metode Mind Mapping Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kamal”, Vol. 10, No. 2 (31), 2019.

<sup>10</sup> Natasya Gabrela Br. Siahaan, *dkk. Pengaruh Metode pembelajaran Picture Mapping (Picture dan Mind Mapping)....(119)*.

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah tentang penggunaan metode pembelajaran dan pengaruhnya di lokasi penelitian yang berada di VIII MTs M Gemaharjo. Hal ini dikarenakan, pada kelas VIII MTs M Gemaharjo belum menerapkan metode pembelajaran *picture mapping*.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dipaparkan permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh metode *picture mapping* (*picture and picture* dan *mind mapping*) dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs M Gemaharjo?"

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode *picture mapping* (*picture and picture* dan *mind mapping*) dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs M Gemaharjo.

## E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang Pengaruh Metode *Picture Mapping* dalam Menulis Teks Eksplanasi Kelas VIII MTS M Gemaharjo dan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk melakukan kebijakan-kebijakan dalam perbaikan kualitas pendidikan dalam satuan pendidikan.

### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam menemukan cara-cara untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VIII di MTs M Gemaharjo. Sehingga dengan hal itu, guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs M Gemaharjo.

### d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran kedepannya, dan dapat meningkatkan kemampuan dan dapat menentukan jalan keluar jika terjadi permasalahan dalam pembelajaran.

### e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang

akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya penggunaan metode pembelajaran.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yakni *hupo* dan *thesis*. *Hupo* memiliki arti lemah dan *thesis* berarti teori. Sehingga, hipotesis ialah suatu pernyataan yang lemah kebenarannya dan perlu ditunjukkan yang sifatnya masih sementara.<sup>11</sup> Jadi, hipotesis merupakan suatu pernyataan yang harus diungkap bukti-bukti kebenarannya dengan mengumpulkan data terlebih dahulu dan diuji kebenarannya. Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Metode pembelajaran *picture mapping* tidak berpengaruh terhadap siswa kelas VIII di MTs M Gemaharjo.

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Metode pembelajaran *picture mapping* berpengaruh terhadap siswa kelas VIII di MTs M Gemaharjo.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>12</sup>

### b. Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan mencurahkan ide-ide, pikiran, dan perasaan yang dikemas dalam bentuk tulisan.<sup>13</sup>

### c. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang didalamnya berisi fenomena alam, sosial dan budaya yang sedang terjadi baik sekarang, masa lampau, maupun masa yang akan datang.<sup>14</sup>

### d. Metode *Picture Mapping*

Metode *picture mapping* ini merupakan penggabungan dari dua metode yakni metode *mind mapping* dan *picture and picture*. Metode ini merupakan kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya dengan cara pembuatan pemetaan peta konsep dengan berbantuan gambar-gambar serta catatan peta pikiran sesuai gambar yang ada.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Nining Mariyaningsih dan Mistiana Hidayati, *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), hal. 10.

<sup>13</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal 4.

<sup>14</sup> Hartanto, "Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Surakarta Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Empiris*, Vol. 6, No. 10, 2018, hal. 10

<sup>15</sup> Natasya Gabrela Br. Siahaan, *dkk. Pengaruh Metode pembelajaran Picture Mapping (Picture dan Mind Mapping)....(119)*.

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul pengaruh metode pembelajaran *picture mapping* (*picture and picture* dan *mind mapping*) dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII MTs M Gemaharjo ini diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas siswa dan sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial terutama dalam keterampilan menulis ini.

## H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi dari pembahasan penelitian, berikut ini penulisan sistematika pembahasan:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal dalam sistematika penulisan skripsi terdiri dari; (a) halaman sampul depan, (b) halaman judul, (C) halaman persetujuan bimbingan, (d) halaman pengesahan penguji, (e) halaman pernyataan keaslian (f) motto, (g) halaman persembahan, (h) kata pengantar, (i) daftar isi, (j) daftar lampiran, dan (k) abstrak.

### 2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari (A) latar belakang masalah, (B) identifikasi dan batasan masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan Penelitian, (E) Manfaat Penelitian, (F) Hipotesis Penelitian, (G) Penegasan Istilah, (H) Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka meliputi tinjauan pustaka atau literatur-literatur yang berisi teori dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian yang memuat mengenai rencana penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian yang meliputi deskripsi keadaan latar, penyajian data, analisa data, dan hasil penelitian.

BAB V : Pembahasan, meliputi penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI : Penutup yang meliputi saran dan simpulan dari peneliti yang telah dilaksanakan

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi, daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai skripsi dan riwayat hidup.